

Pendampingan Strategi *Task Management* dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada UMKM Pusat Grosir Kerudung Raja Murah

Assistance with Task Management Strategies and Human Resource Development at the Raja Murah Headscarf Wholesale Center for SMEs

Riska Ayu Pramesthi¹⁾, Lusiana Tulhusnah²⁾, Ayu Dita³⁾, Nur Faiza⁴⁾, Jeni Fatimatus⁵⁾,
Sholeha Milyin Niam Sawmy⁶⁾, Sri Wahyuni⁷⁾

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: icha.rifmania@gmail.com

Recived: July 09, 2026

Accepted: July 14, 2026

Published: July 25, 2026

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran strategis dalam perekonomian, namun masih menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam aspek manajemen sumber daya manusia. Rendahnya keterampilan manajerial dan kurangnya pemahaman mengenai strategi pengembangan sumber daya manusia menyebabkan kinerja serta daya saing UMKM belum optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui pendampingan manajemen strategis dan pengembangan sumber daya manusia, agar mereka mampu mengelola usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi sosialisasi, pelatihan, diskusi, dan pendampingan langsung bagi mitra UMKM. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengelola sumber daya manusia, termasuk dalam pembagian tugas kerja, peningkatan disiplin dan motivasi, serta penerapan manajemen kerja yang lebih terstruktur. Selain itu, pendampingan ini mendorong perubahan pola pikir pelaku UMKM menuju pengelolaan bisnis yang lebih profesional dan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika pasar. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja bisnis dan kualitas layanan UMKM. Oleh karena itu, pendampingan manajemen strategis dan pengembangan sumber daya manusia perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagai upaya pemberdayaan UMKM guna mewujudkan usaha yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing.

Kata Kunci: Strategi Manajemen Tugas, UMKM, Pendampingan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Abstract: Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) play a strategic role in the economy, but still face various problems, particularly in the area of human resource management. Low managerial skills and a lack of understanding of human resource development strategies mean that the performance and competitiveness of MSMEs are not yet optimal. This community service activity aims to improve the capacity of MSME actors through strategic and Human Resource development management assistance so that they are able to manage their businesses more effectively and sustainably. The methods used in this community service program include socialization, training, discussions, and direct mentoring of MSME partners. The results of the program show an increase in the partners' knowledge

and skills in managing Human Resource, including in the distribution of work tasks, improving discipline and motivation, and implementing more structured work management. In addition, the mentoring encourages a change in the mindset of MSME players towards more professional business management and adaptability to market dynamics. This activity had a positive impact on improving the business performance and service quality of MSMEs. Therefore, strategic and human resource development management mentoring needs to be carried out continuously as an effort to empower MSMEs to create independent, resilient, and competitive businesses.

Keywords: *Strategy Task Management, MSMEs, Mentoring, Human Resource Management, Human Resource Development.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara (Azhari & Wicaksono, 2017). UMKM juga memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan menciptakan lapangan kerja di Indonesia (Dewi & Haryanto, 2023). Menurut data Kementrian Koperasi dan UMKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% PDB nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja (Kemenkop UKM, 2021). Keberadaan UMKM juga menjadi instrumen penting dalam pemerataan pembangunan ekonomi dan penguatan ekonomi kerakyatan.

Salah satu pusat aktivitas UMKM yang memiliki peran penting di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Pasar Beringharjo. Pasar Beringharjo merupakan pasar tradisional tertua dan terbesar di Kota Yogyakarta yang menjadi pusat perdagangan berbagai produk UMKM, seperti batik, tekstil, kerajinan tangan, makanan tradisional, jamu, dan rempah-rempah. Jumlah pedagang yang ada di pasar Beringharjo tercatat 5.339 pedagang (Fahriza, 2023). Pasar ini tidak hanya berfungsi sebagai pusat ekonomi, tetapi juga sebagai ikon budaya dan destinasi wisata yang memiliki daya tarik tinggi bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Meskipun memiliki potensi besar, UMKM di Pasar Beringharjo masih menghadapi berbagai permasalahan, khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Sebagian besar pelaku UMKM menjalankan usahanya secara tradisional dan bersifat turun-temurun, tanpa didukung oleh sistem manajemen

SDM yang terstruktur. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam peningkatan produktivitas kerja, kualitas pelayanan, serta kemampuan inovasi usaha.

Permasalahan SDM pada UMKM Pasar Beringharjo antara lain rendahnya pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya perencanaan SDM, minimnya pelatihan bagi karyawan, belum adanya pembagian tugas yang jelas, serta tidak adanya sistem evaluasi kinerja dan pemberian insentif yang memadai. Padahal, SDM merupakan aset utama yang sangat menentukan keberhasilan dan keberlanjutan UMKM, terutama di tengah persaingan usaha dan perubahan perilaku konsumen.

Oleh karena itu, diperlukan pendampingan strategi *task management* dan manajemen pengembangan sumber daya manusia bagi UMKM di Pasar Beringharjo. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola SDM secara efektif dan efisien, sehingga mampu meningkatkan kinerja usaha, kualitas layanan, serta daya saing UMKM. Selain itu, pendampingan juga menjadi bentuk kolaborasi antara akademisi dan pelaku UMKM dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Pasar Tradisional Beringharjo terletak pada Jalan Margo Mulyo No.16, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 22 Juni 2026 sampai dengan 23 Juni 2026. Mitra pada pengabdian yaitu di UMKM Pusat Grosir Kerudung Murah Jaya yang ada di Pasar Tradisional Beringharjo. Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Hari Pertama

- a. Melakukan observasi artinya melakukan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu menggunakan panca indra untuk mengumpulkan data. Proses ini bertujuan memahami fenomena dan mencatat fakta-fakta secara akurat guna menarik kesimpulan atau membuat laporan. Dalam kegiatan pengabdian ini observasi dilakukan pada UMKM grosir kerudung Raja Murah di Pasar Tradisional Beringharjo.

Observasi pertama yang dilakukan dengan melakukan diskusi dengan pelaku usaha yang ada di Pasar Tradisional Beringharjo tersebut.

- b. Menyusun rencana program pelaksanaan pendampingan adalah proses perancangan langkah-langkah strategis, metode, dan jadwal yang terstruktur untuk membimbing, mendukung, dan memberdayakan sasaran (individu, kelompok, atau lembaga) dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam menyusun rencana program pelaksanaan pendampingan ada beberapa tahapan penyusunan program antara lain :

- Menentukan Tujuan dan Sasaran. Merumuskan target spesifik yang ingin dicapai selama proses pendampingan. Mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik pihak yang akan didampingi. Dalam artian pendampingan dilakukan secara individu pada pemilik usaha UMKM grosir kerudung Raja Murah di Pasar Tradisional Beringharjo.
- Memilih Metode Pendampingan. Pihak pendamping menentukan pendekatan yang tepat, yaitu melakukan observasi, FGD (*Focus Group Discussion*), *coaching*, pelatihan teknis, atau evaluasi berkala. Dalam metode pendampingan yang dilakukan pada UMKM grosir kerudung Raja Murah di Pasar Tradisional Beringharjo yaitu secara *coaching*, pelatihan teknis, dan evaluasi berkala.

2. Hari Kedua

- a. Implementasi program pelaksanaan pendampingan dilakukan selama dua hari. Dalam pelaksanaannya, program ini mencakup beberapa aspek utama yaitu antara lain :
 - Penerapan Tindakan. Dalam penerapan tindakan berupa bimbingan teknis dan pelatihan tentang Strategi *Task Management* Dan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia pada UMKM grosir kerudung Raja Murah di Pasar Tradisional Beringharjo.
- b. Melakukan *review* kegiatan dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya, program ini mencakup beberapa aspek utama yaitu antara lain :
 - *Review*. Kegiatan meninjau atau mengulas kembali proses pelaksanaan suatu acara untuk melihat apa yang sudah berjalan. Fokus utamanya adalah

melihat fakta dan data terkait apa saja yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini pendamping membantu mengarahkan, mengembangkan kapasitas (pemberdayaan), serta menghubungkan pelaku usaha dengan sumber daya yang dibutuhkan.

- Evaluasi. Proses menilai tingkat keberhasilan suatu program dengan membandingkan hasil akhir dengan tujuan awal yang telah ditetapkan. Fokus utamanya adalah mengambil kesimpulan dan merumuskan solusi atas masalah yang ditemukan. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan pada UMKM grosir kerudung Raja Murah di Pasar Tradisional Beringharjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Purwadarminta (2000:8) Pendampingan adalah suatu proses dalam menyertai dan menemani serta dekat, bersahabat dan bersaudara, serta hidup bersama dalam suka dan duka, baju membahu dalam menghadapi kehidupan dalam mencapai tujuan bersama yang diinginkan. Pendampingan memiliki fungsi penting sebagai fasilitator, motivator, mediator, advokator, dan katalisator dalam proses perubahan sosial. Pendamping berperan membantu individu atau kelompok mengenali potensi dan masalah, menghubungkan mereka dengan sumber daya yang tersedia, serta mendorong partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan. Suharto (2005) mengemukakan bahwa “pendampingan berfungsi sebagai sarana fasilitasi, advokasi, dan edukasi bagi masyarakat dalam proses perubahan sosial”, sedangkan Adi (2003) menyebutkan bahwa “pendamping berfungsi sebagai fasilitator, motivator, mediator, dan katalisator dalam pemberdayaan masyarakat”. Tujuan utama pendampingan adalah meningkatkan kapasitas dan kemandirian individu atau kelompok serta membangun keberlanjutan program pembangunan melalui partisipasi masyarakat.

Pendampingan memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk bertanya secara langsung, memperoleh arahan, serta menemukan solusi atas berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Berdasarkan penelitian Pratama dan Suprpto (2022), pendampingan yang dilakukan oleh mentor atau fasilitator terbukti

memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan penerapan hasil pelatihan. Pendampingan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari manajemen, pemasaran, hingga pengelolaan keuangan. Mentor tidak hanya berperan sebagai pemberi arahan teknis, tetapi juga sebagai motivator yang mendorong pelaku UMKM agar lebih percaya diri dalam menerapkan perubahan yang diperlukan.

Selain itu, pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan juga memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Tanpa adanya bimbingan setelah pelatihan, pelaku UMKM berpotensi mengalami kesulitan dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam bisnis mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Fitriani dan Maulana (2020) yang menyatakan bahwa pendampingan berkelanjutan dapat membantu pelaku UMKM tetap fokus pada tujuan pengembangan usaha, mengatasi permasalahan yang muncul, serta menyesuaikan strategi yang telah dipelajari selama pelatihan.

Pendampingan tidak hanya berlangsung dalam jangka waktu singkat, tetapi juga dapat dilakukan dalam jangka panjang. Hal ini memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk mengevaluasi perkembangan usahanya dan melakukan penyesuaian strategi sesuai dengan dinamika pasar. Namun, keberhasilan pendampingan sangat bergantung pada kualitas mentor dan fasilitator yang terlibat. Mentor yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang memadai akan mampu memberikan arahan yang lebih tepat dan efektif kepada pelaku UMKM. Oleh karena itu, pelatihan bagi mentor dan fasilitator juga penting dilakukan guna memastikan mereka mampu memberikan pendampingan yang berkualitas. Seperti yang diungkapkan oleh Robbins (2018), mentor yang efektif harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik, serta pemahaman serta pemahaman yang mendalam tentang kondisi pasar dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM.

1. Gambaran Umum UMKM Pengabdian

Toko Pusat Grosir Kerudung Raja Murah merupakan salah satu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terletak di lantai 3 pasar Beringharjo, bergerak di bidang industri pakaian seperti kerudung, busana muslim, sajadah, dan perlengkapan ibadah lainnya. Usaha ini melayani

pembelian secara eceran maupun grosir dengan segmentasi pasar yang cukup luas, mulai dari konsumen akhir hingga pedagang kecil lainnya. Aktivitas usaha dilakukan secara langsung di lokasi penjualan dengan sistem pelayanan konvensional yang mengandalkan interaksi langsung antara penjual dan pembeli. Toko Pusat Grosir Kerudung ini beroperasi setiap hari dari jam 09.00 - 16.00 WIB.



Gambar 1. Pusat Grosir Kerudung Raja Murah



Gambar 2. Area dalam toko Pusat Grosir Kerudung Raja Murah

Berdasarkan hasil observasi yang kami dapatkan, toko memiliki potensi usaha yang besar dilihat dari variasi produk, harga yang kompetitif, serta lokasi yang strategis. Namun demikian, pengelolaan usaha masih menghadapi beberapa kendala, terutama pada aspek manajemen sumber daya manusia (SDM), seperti pembagian tugas kerja yang belum terstruktur, pengelolaan waktu kerja yang belum optimal, serta keterbatasan pemahaman

pelaku usaha terhadap pentingnya pengembangan SDM sebagai faktor pendukung keberlanjutan usaha.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pendampingan Strategi *Task Management* dan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Toko Pusat Grosir Kerudung Raja Murah. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, *coaching*, pelatihan teknis, dan evaluasi berkala langsung di lokasi usaha. Pendekatan ini dipilih agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah dan langsung diaplikasikan oleh mitra sesuai dengan kondisi usaha yang dijalankan. Materi pendampingan difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan tugas bagi karyawan dan pelaku usaha pada Toko Pusat Grosir Kerudung Raja Murah agar pembagian tugas kerja lebih terstruktur dan sesuai pengelolaan waktu kerja. Adapun strategi *task management* yang diberikan meliputi : Perencanaan (*Planning*) yaitu dengan memecah pembagian tugas antara karyawan dan pelaku usaha agar tidak tumpang tindih dan menentukan *deadline* yang realistis jika terdapat pemesanan akan barang. Prioritas yaitu menggunakan metode seperti *Eisenhower Matrix* (mendesak vs. penting) untuk digunakan dalam mengurutkan tugas harian ataupun jika terdapat pemesanan akan barang. Delegasi yaitu menugaskan pekerjaan kepada individu (karyawan toko) yang tepat berdasarkan beban kerja (*workload*), sehingga insentif karyawan sesuai dengan beban kerja yang dilakukan dan pemberian insentif menjadi memadai untuk karyawan toko. Pemantauan (*Monitoring*) yaitu melacak kemajuan kerja secara berkala menggunakan perangkat lunak seperti *software* manajemen tugas untuk pelaku usaha. Dalam hal ini pelaku usaha sudah harus belajar akan aplikasi digital untuk membantu pekerjaannya dalam pembagian tugas dan hal-hal lainnya untuk menunjang kemajuan usaha ke depan. Evaluasi yaitu meninjau penyelesaian tugas untuk mengidentifikasi hambatan (*bottleneck*) dan meningkatkan efisiensi kerja di masa depan. Selain itu, mitra juga diberikan pendampingan akan strategi manajemen pengembangan SDM yang berfokus pada

peningkatan keterampilan (*upskilling*), pengetahuan, dan loyalitas karyawan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang usaha pada Toko Pusat Grosir Kerudung Raja Murah. Pengembangan manajemen SDM penting diterapkan juga dalam pelaku UMKM sebagai upaya meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha.

3. Hasil dan Dampak Kegiatan Pengabdian

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra terhadap pentingnya pengelolaan SDM dalam menjalankan usaha. Mitra mulai menyadari bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan produk dan harga, tetapi juga oleh kualitas pelayanan dan kinerja SDM. Setelah pendampingan dilakukan, mitra mulai menerapkan pembagian tugas kerja yang lebih jelas serta meningkatkan kedisiplinan dalam aktivitas operasional toko. Selain itu, pendampingan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan kepada pelanggan. Mitra menjadi lebih responsif dan terarah dalam melayani pembeli, sehingga menciptakan kenyamanan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Perubahan pola pikir pelaku usaha menuju pengelolaan usaha yang lebih profesional menjadi salah satu capaian penting dari kegiatan pengabdian ini.

KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema “Pendampingan Strategi *Task Management* dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada UMKM Pusat Grosir Kerudung Raja Murah”. Pendampingan strategi dan manajemen pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor krusial dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pendampingan yang dilakukan secara terstruktur mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai perencanaan strategis, pengelolaan tenaga kerja, serta pengembangan kompetensi individu, sehingga mendorong pengelolaan usaha yang lebih profesional dan adaptif. Pengembangan SDM yang mencakup aspek teknis, manajerial, dan *soft skills* terbukti berkontribusi pada peningkatan

produktivitas, kualitas pelayanan, dan daya saing usaha. Oleh karena itu, pendampingan SDM perlu diimplementasikan secara berkelanjutan melalui kolaborasi antara pelaku usaha, pendamping, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya guna menciptakan UMKM yang tangguh, mandiri, dan berkelanjutan serta mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, tauhid, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan pengabdian tentang **“Pendampingan Strategi *Task Management* dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada UMKM Pusat Grosir Kerudung Raja Murah”** hingga selesai. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pusat Grosir Kerudung Raja Murah selaku mitra kerja telah memberikan tempat dan waktunya untuk kami bisa melakukan pengabdian.
2. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dan Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendukung kami selaku dosen untuk mengembangkan keilmuannya.
3. Jurnal Integritas yang telah memfasilitasi dan memberikan wadah bagi kami untuk melakukan pengabdian.
4. Rekan-rekan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta rekan-rekan pengabdian yang telah mendukung dan membantu dalam partisipasinya melaksanakan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2003). Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Azhari, R., & Wicaksono, A. H. (2017). Manajemen Pembinaan Karir Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam. *At-Ta'dib*, 12(2), 71–98.

- Dewi, P., & Haryanto, T. (2023). Kolaborasi Akademisi dan Pelaku UMKM dalam Pengembangan SDM Berbasis Teknologi. *Jurnal Pengembangan Wilayah*, 9(1), 40-52.
- Fahriza, F. (2023, Oktober 31). Hanya 79 pedagang pengguna QRIS dari total 5.339 penjual di Pasar Beringharjo. *Radar Jogja*. <https://radarjogja.jawapos.com/ekonomi/amp/653188355/hanya-79-pedagang-pengguna-qrisk-dari-total-5339-penjual-di-pasar-beringharjo>.
- Fitriani, N., & Maulana, A. (2020), Peran Pendampingan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Pengembangan Bisnis*, 11(3), 174-186.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). *Statistik UMKM Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Pratama, R. A., & Suprpto, H. (2022). Pengaruh pendampingan terhadap keberhasilan penerapan hasil pelatihan pada UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(1), 45–54.
- Purwadarminta, W. J. S. (2000). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Robbins, S. P. (2018). *Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*: Erlangga.
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.